

PROFIL DAERAH

KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR 2024

Sumber foto/www.kotimkab.go.id



Sumber Foto/www.berwisata.kalteng.go.id



Sumber Foto/www.kataomed.com



Sumber Foto/www.travelspromo.com

KOTAWARINGIN TIMUR

BUMI HABARING HURUNG

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH**



Jalan Jend. Sudirman K.M. 5,5



www.bapperida.kotimkab.go.id



bapperida@kotimkab.go.id



(0531) 21254



[bapperida_kotim](https://www.instagram.com/bapperida_kotim)

H. HALIKINNOOR

Bupati

Kotawaringin Timur

Profil

H. Halikinnor, S.H., M.M. (lahir 15 November 1962) adalah Bupati Kotawaringin Timur periode 2021–2024. Beliau menjabat sejak 26 Februari 2021 setelah dilantik Gubernur Kalimantan Tengah, Sugianto Sabran secara virtual di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur



RIWAYAT PENDIDIKAN

1969–1975	SD Negeri <u>Baru</u>
1976–1979	SMP Negeri <u>Buntok</u>
1981–1984	SMA Muhammadiyah Palangka Raya
1997–2001	S-1 STIH Habaring Hurung Sampit
1997–2001	S-2 Universitas Darwan Ali

KARIER

2008–2011

Camat Mentawa Baru Ketapang

2011–2012

Kabag Administrasi Pemerintahan
Umum Setda Kab. Kotawaringin Timur

2012–2016

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Setda Kab. Kotawaringin Timur

2016–2017

Asisten Administrasi Perekonomian dan
Pembangunan Setda Kab. Kotawaringin
Timur

2017–2018

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan
Rakyat Setda Kab. Kotawaringin Timur

2018–2020

Sekretaris Daerah Kabupaten
Kotawaringin Timur

IRAWATI

*Wakil Bupati
Kotawaringin Timur*

Profil

Hj. Irawati, S.Pd., M.A.P. (lahir 25 Februari 1977) adalah Wakil Bupati Kotawaringin Timur periode 2021–2024. Ia menjabat sejak 26 Februari 2021 setelah dilantik Gubernur Kalimantan Tengah, Sugianto Sabran secara virtual di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.



RIWAYAT PENDIDIKAN

1985 – 1990 SDN Hampang
1990 – 1993 SMP Kodeco
1993 – 1996 STM Kodeco
2012 – 2016 STIP Bunga Bangsa

KARIER

2011–2012

Wakil Bendahara KNPI

2012–2016

Wakil Ketua III PKK Kab. Kotim

2016–2017

Wakil Ketua Karang Taruna Provinsi Kalteng

2017–2018

Div. Penguatan Jaringan P2TP2A

2018–2020

Wakil Ketua I Karang Taruna Kab. Kotim

SEJARAH KOTAWARINGIN TIMUR



Sumber Foto/www.kecamatanseranau.kotimkab.go.id

SEJARAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Sampit sebagai Ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu kota terpenting di Provinsi Kalimantan Tengah. Di samping karena secara ekonomis merupakan daerah kabupaten yang relatif maju juga karena terletak di posisi yang strategis.

Dilihat dari peta regional Kalimantan Tengah, kota Sampit sebelumnya terletak di tengah-tengah dan ini menyebabkan posisinya sangat strategis. Misalnya, warga dari Buntok mau ke Pulau Jawa, maka akan lebih dekat jika melewati Kota Sampit daripada harus ke Kota Banjarmasin. Begitu pun kalau dari Palangkaraya, Kuala Pembuang, maupun Kasongan. Jadi, posisi strategis tersebut akan meningkatkan keunggulan komparatif pelabuhan laut Sampit yang dimiliki daerah ini, terutama akan menarik perekonomian dari kabupaten yang ada di sekitar wilayah Kotawaringin Timur.

Kota Sampit terletak di tepi Sungai Mentaya. Dalam Bahasa Dayak Ot Danum, Sungai Mentaya itu disebut batang danum kupang bulan (Masdipura; 2003). Sungai Mentaya ini merupakan sungai utama yang dapat dilayari perahu bermotor, walaupun hanya 67 persen yang dapat dilayari. Hal ini disebabkan karena morfologi sungai yang sulit, endapan dan alur sungai yang tidak terpelihara, endapan gosong, serta bekas-bekas potongan kayu.

Hingga kini, yang masih menjadi pertanyaan banyak orang adalah asal kata Sampit itu sendiri. Menurut beberapa sumber, kata Sampit berasal dari bahasa Cina yang berarti “31” (sam=3, it=1). Disebut 31, karena pada masa itu yang datang ke daerah ini adalah rombongan 31 orang Cina yang kemudian melakukan kontak dagang serta membuka usaha perkebunan (Masdipura; 2003). Hasil usaha-usaha perdagangan perkebunan ketika itu adalah rotan, karet, dan gambir. Salah satu areal perkebunan karet yang cukup besar saat itu yakni areal di belakang Golden dan Kodim saat ini.

ZAMAN PENDUDUKAN HINDIA BELANDA

Eksistensi Kabupaten Kotawaringin Timur secara Historis tidak terlepas dari pemerintah Majapahit dan masuknya agama Islam yang berkembang mulai tahun 1620. Pada waktu itu, daerah-daerah pantai Kalimantan Tengah bagian selatan dikuasai Kerajaan Demak. Pada Tahun 1679, Kerajaan Banjarmasin mendirikan Kerajaan kotawaringin yang berlokasi di Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi daerah pantai Kalimantan Tengah termasuk Sampit, Mendawai dan Kuala Pembuang. Sedangkan daerah-daerah lainnya tetap berada di bawah pimpinan kepala suku yang kemudian menarik diri ke daerah pedalaman. Belanda muncul di Kalimantan pada 1598, dan kekuasaan kolonial mulai menancapkan kukunya pada abad ke-17 ketika Inggris dan Belanda berusaha untuk memperoleh pijakan dalam perdagangan. Setelah perjanjian dagang yang tak bertahan lama dengan Banjarmasin, maka Belanda akhirnya menguasai kota itu pada 1747.

Di utara, kompeni Inggris The British East India Company memperoleh suatu wilayah di Sabah dari Sultan Brunei pada 1784. Sementara itu, sejak ditandatanganinya perjanjian VOC dan Sultan Banjar (1787), maka daerah Kotawaringin Timur dikuasai pemerintah kolonial Hindia Belanda. Pada tahun 1917, Belanda mengangkat petugas pemerintahannya dari penduduk pribumi di bawah pengawasan pejabat Hindia Belanda. Kotawaringin Timur pada masa itu merupakan suatu wilayah pemerintahan Onder Afdelling Sampit, yakni setingkat kewedanaan dengan kepala pemerintahnya yakni Kontrolir atau controleur (Asyari;4-6). Secara fisik, kondisi geografis Kotawaringin tidak begitu banyak berubah. Sebelah utara berbatasan dengan Kalimantan Barat (Onder Afdelling Sintang), sebelah timur dengan Sungai Kahayan (termasuk Onder Afdelling Beneden Dayak), sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa, sedangkan sebelah barat dengan Kotawaringin Barat (Onder Afdelling Kotawaringin).



Sumber: HITS (Hub Information Tourism Kotawaringin Timur)



Sumber: HITS (Hub Information Tourism Kotawaringin Timur)

Awalnya, Kotawaringin Timur memiliki luas wilayah sekitar 50.700 kilometer persegi, sama dengan luas sebelum era kemerdekaan. Daerah Kotawaringin Timur dilintasi tiga sungai penting yakni Sungai Mentaya, Seruyan dan Katingan yang mengalir menuju ke Laut Jawa. Namun, pasca pemekaran wilayah pada 2002, Kotawaringin Timur dipecah menjadi dua kabupaten baru yakni Kabupaten Seruyan dan Katingan. Akibatnya, Kotawaringin Timur Cuma memiliki Sungai Mentaya yang membelah Kota Sampit, sementara Sungai Seruyan dan Katingan termasuk dalam wilayah pemekaran kabupaten baru tersebut. Sejak itu pula, luas Kotawaringin Timur menyusut hanya tinggal sekitar 17.000 kilometer persegi (Eksekutif ; 2003).

Onder Afdelling Sampit lebih dipusatkan pada kegiatan perdagangan dan industri. Ini bias ditelusuri dari adanya bukti peninggalan sejarah yakni kawasan Pelabuhan Sampit dan PT. Inhutani III yang dulu dikenal dengan nama N.V. Bruinzell serta perusahaan Remiling yang bergerak dibidang pertanian.

Lambang Daerah

Lambang Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan bentuk Talabang (Perisai)



Talabang adalah Perisai atau alat penangkis bermakna kesanggupan mempertahankan diri dengan gagah berani. Didalam Talabang terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur lambang dengan masing-masing maknanya :

1. Bintang Segi Lima/Bintang Lima melambangkan Pancasila sebagai Lambang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Batang Beringin/Pohon Beringin melambangkan sejarah nama Kotawaringin serta sekaligus melambangkan satuan pada umumnya. Akar dan 5 (lima) kelompok daun rimbun melambangkan "pengayoman" yang berasaskan Pancasila. Berakar tunjang 8 (delapan) buah melambangkan bulan kemerdekaan Republik Indonesia. Warna hijau berarti Kesuburan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur
3. Jukung Patai/Perahu Patai adalah alat perhubungan khas daerah dalam segala bentuk keperluan lalu lintas sungai.
4. Satu sungai melambangkan data monografi Sungai Mentaya.
5. Mandau adalah suatu senjata tradisional yang diciptakan oleh nenek moyang suku dayak. Senjata ini digunakan untuk menghadapi musuh.
6. Sipet adalah suatu senjata leluhur suku dayak yang paling ampuh.
7. Parei/Padi berwarna kuning adalah makanan pokok bangsa Indonesia. berwarna kuning dan sebanyak 45 butir melambangkan tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
8. Kapas adalah bahan sandang rakyat Indonesia sebanyak 17 biji melambangkan tanggal Kemerdekaan Republik Indonesia. Tangkai kapas dan padi bersilang ditautkan dengan 17 lingkaran tali. Angka yang melambangkan disahkannya Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai daerah otonom.
9. Tali yang melingkar tajau dan ikatan pada kapas, padi dibawah bintang segi lima melambangkan ikatan persatuan yang tak terberaikan dalam suatu wadah tertentu serta merta sinari cahaya keagungan Pancasila yang dipancarkan oleh bintang segi lima.
10. Motto "Habaring Hurung" dalam bahasa dayak yang berarti bahandep/gotong royong dalam pita berwarna kuning bagian atas dan warna putih bagian bawah.

LUAS DAN BATAS WILAYAH

No.	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	DESA/KELURAHAN				LUAS BERDASARKAN PEMANFAATAN RUANG (HA)
			DESA	KELURA HAN	RT	RW	
1.	Mentaya Hilir Selatan	318,00	8	2	100	33	21.058,1
2.	Teluk Sampit	610,00	6	0	47	14	66.449,4
3.	Pulau Hanaut	620,00	14	0	151	47	62.515,6
4.	Mentawa Baru Ketapang	726,00	6	5	325	71	34.900,3
5.	Seranau	548,00	5	1	56	18	71.115,8
6.	Mentaya Hilir Utara	725,00	7	0	66	20	96.443,7
7.	Kota Besi	1.889,00	9	2	54	18	63.581,2
8.	Telawang	317,00	6	0	70	18	116.412,3
9.	Baamang	639,00	1	5	149	24	20.640,7
10.	Cempaga	1.253,00	8	0	90	36	88.297,1
11.	Cempaga Hulu	1.183,00	11	0	95	44	151.045,9
12.	Parenggean	493,15	14	1	185	44	71.147,1
13.	Tualan Hulu	1.090,85	11	0	90	26	84.510,8
14.	Mentaya Hulu	1.712,79	15	1	92	33	131.926,2
15.	Bukit Santuai	1.636,00	14	0	57	24	168.005,1
16.	Antang Kalang	1.579,00	15	0	108	33	160.402,4
17.	Telaga Antang	1.456,21	18	0	142	46	146.133,1
Total		16.796,00	168	17	1.877	549	1.554.584,6

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Timur, 2023 dan DPMD Kabupaten Kotawaringin Timur

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu kabupaten terluas ketiga di Kalimantan Tengah dengan luas wilayah 16.796 Km2 atau 10,94 persen dari total luas provinsi. Kabupaten ini secara geografis terletak pada 112°7'29"-113°14'22" Bujur Timur dan 1°11'50"-3°18'51" Lintang Selatan yang berbatasan dengan wilayah:

Sebelah Utara : Kabupaten Katingan

Sebelah Timur : Kabupaten Katingan

Sebelah Selatan : Laut Jawa

Sebelah Barat : Kabupaten Seruyan

Secara administrasi, Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri atas 17 kecamatan, 17 kelurahan dan 168 desa

KONDISI GEOGRAFIS

Posisi Kabupaten Kotawaringin Timur secara geografis sangat strategis, terletak di tengah-tengah Kalimantan Tengah dan berada di jalur lalu lintas ekonomi provinsi. Memiliki Kota Sampit sebagai Ibukota Kabupaten, kota ini berperan sebagai bagian dari Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Kalimantan Tengah, yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.



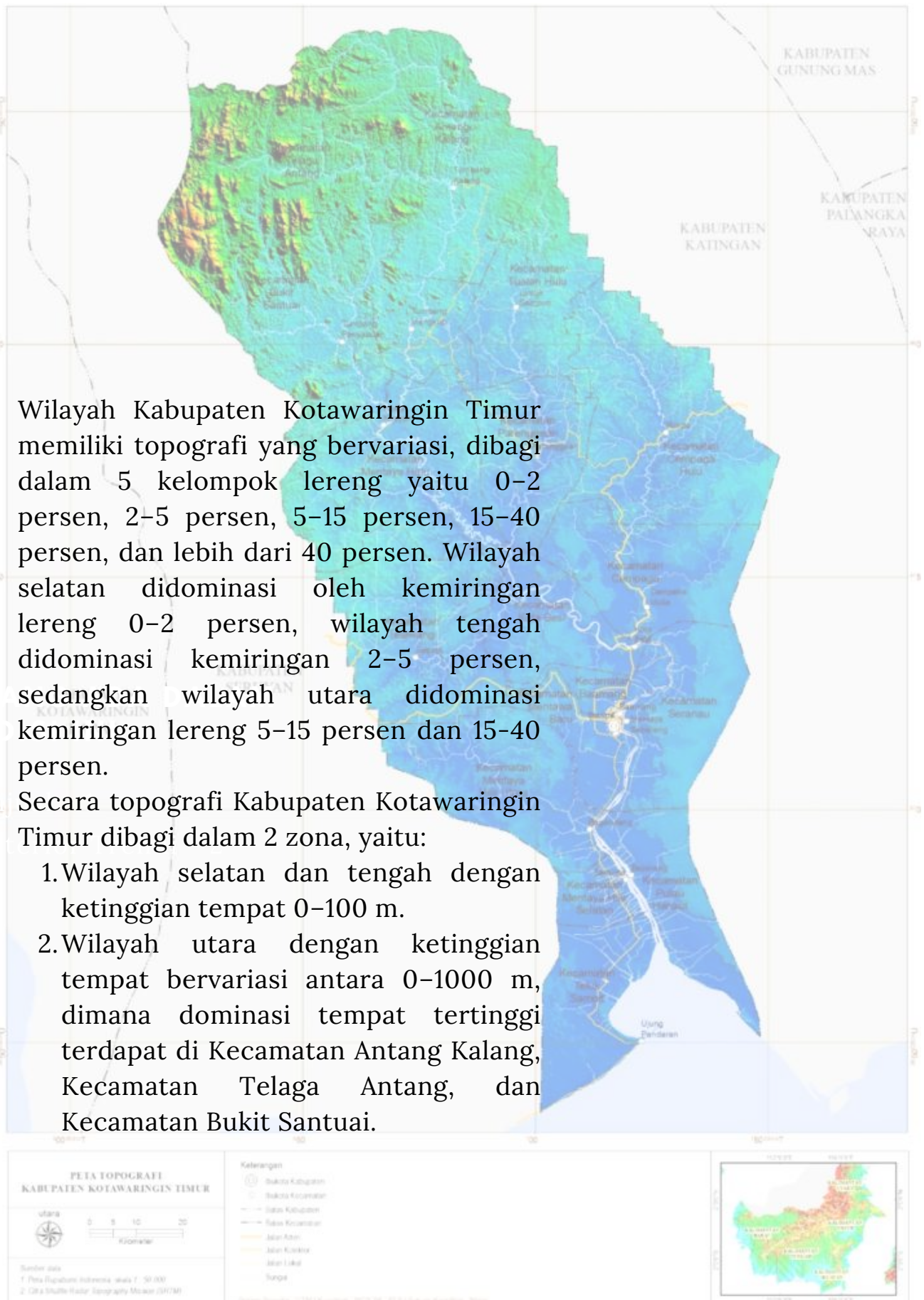
Dalam perkembangan dan pertumbuhan kabupaten, Kota Sampit merupakan daerah yang relatif maju dengan roda perputaran perekonomian terbesar di Kalimantan Tengah. Terdapat pelabuhan laut dan udara yang memberikan peluang untuk pengembangan sektor perdagangan, serta potensi bagi simpul transportasi Regional Kalimantan Tengah dan Kota Transit Regional Kalimantan Tengah sehingga mampu meningkatkan keunggulan komparatif dan menarik perekonomian dari kabupaten yang ada di sekitar wilayah Kotawaringin Timur.

KONDISI TOPOGRAFI

Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki topografi yang bervariasi, dibagi dalam 5 kelompok lereng yaitu 0-2 persen, 2-5 persen, 5-15 persen, 15-40 persen, dan lebih dari 40 persen. Wilayah selatan didominasi oleh kemiringan lereng 0-2 persen, wilayah tengah didominasi kemiringan 2-5 persen, sedangkan wilayah utara didominasi kemiringan lereng 5-15 persen dan 15-40 persen.

Secara topografi Kabupaten Kotawaringin Timur dibagi dalam 2 zona, yaitu:

1. Wilayah selatan dan tengah dengan ketinggian tempat 0-100 m.
2. Wilayah utara dengan ketinggian tempat bervariasi antara 0-1000 m, dimana dominasi tempat tertinggi terdapat di Kecamatan Antang Kalang, Kecamatan Telaga Antang, dan Kecamatan Bukit Santuai.



KONDISI FISIOGRAFI



Sumber Foto/www.kalteng.antaranews.com

Kabupaten Kotawaringin Timur dibagi dalam beberapa wilayah fisiografis, yaitu:

1. Dataran rendah, endapan pantai Wilayah ini terdapat di tepi pantai, tepatnya pantai yang berbatasan dengan Laut Jawa, yang berjarak 2-5 Km dari pantai. Dataran ini terbentuk dari hasil pengendapan pantai, berupa tanah kering atau sedikit tergenang dan memiliki tekstur kasar.
2. Dataran rendah, endapan sungai Wilayah ini terdapat di tepian sungai yang berbelok-belok (meander) atau danau kecil. Letaknya agak tinggi, namun kadang-kadang tergenang dan banjir akibat limpahan air sungai. Dataran ini bertekstur tanah sedang sampai halus. Seluruh wilayah dataran rendah, baik yang berupa endapan sungai maupun endapan pantai, masih dipengaruhi oleh pasang surut air laut.
3. Lahan gambut Wilayah ini terletak di belakang wilayah endapan sungai (levee), yang terbentuk akibat hutan rawa monoton telah mencapai klomaks, sehingga terbentuk gambut yang cembung (dome).
4. Dataran rendah, batuan endapan pantai Wilayah ini terletak agak ke hilir/tengah, terutama di sekitar Sungai Mentaya. Dataran ini membentang dari Pangkalan Bun sampai Palangkaraya terus ke timur. Pada wilayah ini air sulit mengalir keluar karena wilayah ini sangat datar, sehingga pada beberapa tempat drainase agak terhambat. Dataran ini memiliki tekstur tanah yang kasar.
5. Pegunungan/perbukitan batuan intrusi masam Wilayah ini merupakan daerah patahan (told) dan lipatan (fault), terdapat di bagian hulu. Bentuk wilayah ini berbukit dan bergunung, yang didominasi oleh batuan endapan pasir dan liat dan diselingi dengan batuan intrusi yang umumnya masam.
6. Delta/Pulau Merupakan daratan dengan luasan yang kecil di tengah laut maupun sungai.
7. Lain-lain

KONDISI KLIMATOLOGI



Sumber Foto/www.stamet-kotim.bmkg.go.id

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan wilayah tropis dengan rata-rata suhu udara berkisar antara $19,80^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $35,80^{\circ}\text{C}$. Letaknya yang berada dekat dengan Lintang 0° membuat wilayah ini memiliki cuaca yang cenderung panas dengan rata-rata lama penyinaran matahari setiap hari berkisar antara 37 sampai 71 persen. Kecepatan angin 4 knot dengan kelembaban udara berkisar antara 79-88 persen. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki curah hujan yang bervariasi, rata-rata berkisar 306.6 mm/tahun. Di daerah pedalaman, kecenderungan curah hujannya tinggi sedang curah hujan di kawasan pantai tergolong sedang. Berdasarkan data Stasiun Meteorologi H. Asan Kabupaten Kotawaringin Timur, jumlah curah hujan tertinggi pada Tahun 2022 sebesar 543,4 mm, tepatnya pada bulan april dengan jumlah hari hujan sebanyak 20 hari.

KONDISI GEOLOGI

Geologi wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur tersusun oleh 5 jenis formasi yaitu Formasi Dahor, Formasi Kuayan, Formasi Mentaya, Formasi Pembuang dan endapan Aluvial

FORMASI DAHOR

Formasi Dahor dapat ditemui di sebagian besar selatan wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur tepatnya pada bagian belakang disepanjang Daerah Aliran Sungai Mentaya. Satuan batuan (satuan litologi) penyusun formasi Dahor ini terdiri dari konglomerat dengan komponen fragmen kuarsif dan basal berselingan dengan batu pasir, batu lempung.

FORMASI KUAYAN

Formasi Kuayan terletak di bagian tengah wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur tepatnya di Utara. Satuan batuan (satuan litologi) penyusun formasi Kuayan ini terdiri dari breksi dengan komposisi andesit dan basal, aliran lava, batu pasir tufaan dan tuf

FORMASI MENTAYA

Formasi Mentaya terletak di Kecamatan Kuala Kuayan. Satuan batuan (satuan litologi) penyusun Formasi Mentaya ini dibagian bawah didominasi oleh batu pasir, sedangkan dibagian atas batu pasir arkosa berbutir halus-kasar, terdapat struktur silang siur (cross bedding) dan gelembur gelombang

FORMASI PEMBUANG

Formasi Pembuang terletak dibagian selatan wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, terutama di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Teluk Sampit dan Pulau Hanaut. Satuan batuan (satuan litologi) penyusun Formasi Pembuang ini terdiri dari batupasir karbonan (carbonaceous sandstone), konglomerat (conglomerate), batulanau (siltstone), batu lempung (claystone) dan gambut (peat)

ENDAPAN ALUVIAL

Endapan aluvial, tersusun oleh endapan delta (deltaic deposit) dan endapan klastika tak terpisahkan undifferentiated clastic deposit). Endapan delta terdiri dari pasir kasar-halus (coarse to fine grained sands), lanau (silt) dan lumpur (mud). Sedangkan endapan klastikata terpisahkan terdiri dari pasir (sand), lanau (silt), lempung (clay) dan gambut (peat)

Struktur geologi yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah struktur sesar/patahan (fault) dan kekar (join). Struktur patahan dapat memicu terjadinya bencana alam geologi. Kecamatan Mentaya Hulu merupakan daerah yang rawan akan bencana alam geologi karena di daerah ini terdapat struktur sesar/patahan

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi pertambangan bahan galian, antara lain batubara, bijih besi, emas primer (dengan asosiasi mineral perak dan atau mineral tembaga timah hitam atau seng), emas sekunder, kwarsa kristal (termasuk kecubung atau amethyst), bentonit, kaolin, pasir kwarsa, granit, basalt, gambut, dan tanah liat. Selain itu, struktur wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur juga terdiri dari berbagai macam batuan, endapan, dan di beberapa bagian terdapat sesar. Struktur geologi tersebut mengakibatkan wilayah ini memiliki cukup banyak potensi bahan galian tambang yang dapat dimanfaatkan, baik bahan galian A, B, maupun C dan tersebar merata hampir di seluruh wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Bahan-bahan galian tersebut meliputi batubara, air raksa, emas, kaolin, bijih besi, pasir kwarsa, granit, gambut, bauksit, dan lain-lain

KONDISI HIDROLOGI

Secara umum pola sungai di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah pola dendritik yang mana salah satu sifat utamanya adalah apabila terjadi hujan merata di seluruh daerah aliran sungai, maka puncak banjirnya akan tinggi hingga mempunyai potensi besar untuk menggenangi daerah-daerah yang ada di sekitar aliran sungai, khususnya di bagian hilir sungai

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sungai besar yang dapat digunakan sebagai sumber air dan sarana transportasi. Beberapa sungai tersebut dapat dilayari oleh sarana perhubungan seperti kapal, speedboat, dan long boat. Sungai-sungai besar tersebut adalah Sungai Mentaya, Sungai Cempaga, Sungai Tualan, Sungai Kuayan, Sungai Kalang, Sungai Sampit, Sungai Lenggana, Sungai Mentobar, Sungai Seranau, dan Sungai Penyahuan. Masyarakat yang tinggal di sekitar sungai memanfaatkan air sungai untuk mandi, cuci, kakus (MCK), air minum, dan kegiatan persawahan. Selain air sungai, penduduk juga memanfaatkan air permukaan lain seperti danau, rawa-rawa, dan air tanah untuk keperluan sehari-hari seperti memasak, mencuci, mandi dan minum. Tingkat konsumsi air dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sangatlah tinggi sehingga diharapkan sebisa mungkin masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaan air bersih dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

BEBERAPA SUNGAI BESAR DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

No.	NAMA SUNGAI	PANJANG (Km)	PANJANG YANG DAPAT DILAYARI (Km)	KEDALAMAN RATA-RATA (m)	LEBAR RATA-RATA (m)
1	Mentaya	400	270	6	400
2	Cempaga	42	38	6	250
3	Sampit	46	40	6	200
4	Kuayan	48	40	6	200
5	Kalang	18	18	3	200
6	Seranau	21	21	3	200

Sedangkan untuk sebaran danau paling banyak di Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat di Kecamatan Mentaya Hulu. Danau tersebut sebenarnya merupakan bekas alur sungai lama yang saat ini telah berpindah alirannya. Di Kecamatan Telaga Antang terdapat Bendungan Tanjung Harapan yang dibangun dengan memanfaatkan topografi dan pola aliransungai di sekitarnya

EKOSISTEM WILAYAH PESISIR

Wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. Wilayah pesisir di Kabupaten Kotawaringin Timur meliputi Desa Ujung Pandaran dan Desa Lampuyang di Kecamatan Teluk Sampit serta Desa Satiruk, Desa Serambut, dan Desa Bantian di Kecamatan Pulau Hanaut.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039 menetapkan wilayah Ujung Pandaran Kecamatan Teluk Sampit sebagai Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil atau KKP3K. Kawasan pesisir rawan akan perubahan iklim ekstrim seperti peningkatan ombak dan pasang surut air laut yang berpotensi menimbulkan abrasi.

EKOSISTEM MANGROVE

Ekosistem hutan mangrove di pesisir Kotawaringin Timur meliputi 3 (tiga) tipe/bentuk, yaitu bentuk pantai, bentuk muara sungai/laguna dan bentuk pulau. Ketiga tipe tersebut terwakili di sebagian besar wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Hutan mangrove ini merupakan habitat alami ikan yang mana berfungsi sebagai tempat pemijahan ikan atau biota laut lainnya, melindungi kehidupan pantai dan laut, serta pelindung pantai dari pengikisan air laut dan pelindung usaha budidaya. Sebaran hutan mangrove di pesisir Kotawaringin Timur terdiri dari hutan mangrove primer, terdapat di Kecamatan Teluk Sampit dan Kecamatan Rikpi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 II-17 Pulau Hanaut, sedangkan hutan mangrove sekunder terdapat di Kecamatan Pulau Hanaut.

EKOSISTEM TERUMBU KARANG

Ekosistem hutan mangrove di pesisir Kotawaringin Timur meliputi 3 (tiga) tipe/bentuk, yaitu bentuk pantai, bentuk muara sungai/laguna dan bentuk pulau. Ketiga tipe tersebut terwakili di sebagian besar wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Hutan mangrove ini merupakan habitat alami ikan yang mana berfungsi sebagai tempat pemijahan ikan atau biota laut lainnya, melindungi kehidupan pantai dan laut, serta pelindung pantai dari pengikisan air laut dan pelindung usaha budidaya. Sebaran hutan mangrove di pesisir Kotawaringin Timur terdiri dari hutan mangrove primer, terdapat di Kecamatan Teluk Sampit dan Kecamatan Rikpi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 II-17 Pulau Hanaut, sedangkan hutan mangrove sekunder terdapat di Kecamatan Pulau Hanaut. Ekosistem Mangrove

ESTURIA

Estuaria adalah daerah litoral setengah tertutup (teluk) di wilayah pesisir, dengan satu sungai atau lebih yang mengalir masuk ke dalamnya, serta terhubung bebas dengan laut terbuka dan merupakan ekosistem produktif yang setara dengan hutan hujan tropik dan terumbu karang. Estuaria berperan sebagai sumber zat hara, memiliki komposisi tumbuhan yang beragam sehingga proses fotosintesis dapat berlangsung sepanjang tahun, serta sebagai tempat terjadinya fluktuasi permukaan air Rikpi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 II-19 akibat aksi pasang surut. Kondisi ekosistem yang produktif inilah maka estuaria menjadi salah satu wilayah yang memiliki tingkat produktivitas tinggi. Produktivitas estuaria dan lautan dangkal sekitar pantai menunjang perikanan pantai yang sangat kaya. Sungai Mentaya membawa endapan, mineral dan zat-zat hara ke dalam estuaria, memperbaharui bahan-bahan yang hilang untuk memelihara produktivitas yang tinggi.

TUTUPAN LAHAN

Tutupan lahan memberi gambaran pola penggunaan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Meskipun tidak serinci klasifikasi penggunaan lahan, jenis tutupan lahan bisa menggambarkan pola, sebaran, dan luas dari masing-masing jenis tersebut

Berdasarkan data Kementerian Kehutanan Tahun 2013 hasil interpretasi citra satelit tentang tutupan lahan, diperoleh informasi bahwa tutupan lahan jenis hutan terbesar di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah hutan lahan kering sekunder dengan luas 255.484,4 Ha atau 16,44 persen dari luas wilayah kabupaten. Sedangkan tutupan lahan jenis non hutan terbesar adalah lahan perkebunan dengan persentase 27,95 persen dan semak belukar 18,89 persen. Sementara berdasarkan data BPS Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2020, tutupan kawasan hutan di wilayah ini meliputi luasan Hutan Lindung, Hutan Produksi, Hutan Produksi Terbatas, dan Hutan Produksi Konversi telah berkurang sebesar 50 persen.

NO.	JENIS TUTUPAN LAHAN	LUAS (Ha)
	A. Hutan	
1.	Hutan Lahan Kering Primer	65,08
2.	Hutan Lahan Kering Sekunder	232.065,39
3.	Hutan Mangrove Primer	219,23
4.	Hutan Mangrove Sekunder	3.624,65
5.	Hutan Rawa Sekunder	93.547,75
6.	Hutan Tanaman	422,98
7.	Belukar	172.775,95
8.	Belukar Rawa	154.163,02

NO.	JENIS TUTUPAN LAHAN	LUAS (Ha)
	SUB TOTAL A	658.884,05
	B. Non Hutan	
9.	Pemukiman	10.899,96
10.	Perkebunan	606.306,73
11.	Pertambangan	17.980,08
12.	Pertanian Lahan Kering	82.146,27
13.	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	113.043,55
14.	Sawah	7.395,07
15.	Tambak	133,02
16.	Tanah Terbuka	30.858,84
17.	Transmigrasi	7.007,82
18.	Badan Air	37.447,35
	SUB TOTAL B	913.218,69
	TOTAL	1.570.102,74

PENGGUNAAN LAHAN



Sumber foto/www.jatengpos.co.id

Penggunaan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur sebagian besar berupa hutan produksi dengan luas 745.188 Ha atau 44,37 persen dari luas kabupaten. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2015-2035, rencana pola ruang kabupaten terdiri dari rencana kawasan lindung, rencana kawasan budidaya, dan rencana kawasan yang belum ditetapkan perubahan peruntukan ruangnya (Holding Zone)

Kawasan Lindung

Kawasan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumberdaya alam dan sumberdaya buatan. Kawasan lindung Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki luas kurang lebih 90.556,4 Ha atau sekitar 5,39 persen dari luas wilayah kabupaten

Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan sumberdaya buatan.

Penggunaan lahan budidaya di Kabupaten Kotawaringin Timur didominasi kawasan hutan produksi dan pertanian dengan luas 1.412.930,90 Ha atau 84,12 persen dari luas wilayah kabupaten

SISTEM JARINGAN PRASARANA WILAYAH

JARINGAN JALAN KABUPATEN

- jaringan jalan arteri primer terdiri atas ruas jalan Kasongan–Pelantaran, batas Kota Sampit–Pelantaran/Km.65, Jl. Cilik RKPD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 II–24 Riwut (Sampit), batas Kota Sampit–Km 65 (Simpang Bangkal), Jl. A. Yani (Sampit), Jl. Sudirman (Sampit);
- jaringan jalan kolektor primer K2 terdiri atas ruas jalan Sampit–Samuda–Ujung Pandaran–Kuala Pembuang jaringan jalan kolektor primer K3 terdiri atas ruas jalan Pelantaran–Parenggean, Parenggean–Tumbang Sangai, Tumbang Sangai–Tumbang Kalang, dan lingkaran selatan Kota Sampit



Sumber Foto/www.kecteluksampit.kotimkab.go.id

JARINGAN TRANSPORTASI LAUT



Sumber Foto/www.beritasatu.com

pelabuhan utama/pengumpul, meliputi Pelabuhan Sampit di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Pelabuhan Bagendang di Kecamatan Mentaya Hilir Utara; pelabuhan pengumpan, meliputi Pelabuhan Samuda di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan dan Pelabuhan Pelangsian di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang

JARINGAN TRANSPORTASI UDARA

Jaringan transportasi udara yaitu Bandara Udara H. Hasan di Kota Sampit sebagai bandar udara pengumpan



Sumber Foto/www.antaranews.com

RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki kawasan strategis yang mempunyai nilai strategis bagi pembangunan wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional.



RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TERDARI KAWASAN STRATEGIS PROVINSI DAN KABUPATEN

Sumber Foto/www.infopublik.id

KAWASAN STRATEGIS PROVINSI (KSP)

RTRW PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MENETAPKAN KAWASAN STRATEGIS PROVINSI (KSP) YANG TERKAIT DENGAN KABUPATEN KOTAWARINGINTIMUR MELIPUTI KSP SAMPIT-BAGENDANG SEBAGAI KAWASAN TERPADU INDUSTRI, PELABUHAN, PETIKEMAS DAN PERGUDANGAN, SERTA SIMPULTRANSPORTASI DARAT, LAUT DAN UDARA, KECAMATAN BAAMANG SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS EKONOMI SEKTOR UNGGULAN AGROPOLITAN, DAN DANAU BURUNG SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN (KSK)

KSK BIDANG EKONOM

- Kawasan perkotaan Sampit, meliputi Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kecamatan Baamang, dan Kecamatan Seranau
- Kecamatan Mentaya Hilir Utara dan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang (Kawasan Industri Pengolahan)
- Kecamatan Teluk Sampit (Kawasan Agropolitan)

KSK BIDANG PARIWISATA DAN SOSIAL BUDAYA

- KSK bidang pariwisata dan sosial budaya, ekonomi, serta fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi kawasan Pantai Ujung Pandaran di Kecamatan Teluk Sampit



Sumber Foto/[id.foursquare.com/Dery.E](https://www.foursquare.com/Dery.E).

WILAYAH RAWAN BENCANA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, kawasan rawan bencana dijelaskan sebagai suatu wilayah yang memiliki kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi dan teknologi yang untuk jangka waktu tertentu tidak dapat atau tidak mampu mencegah, meredam, mencapai kesiapan, sehingga mengurangi

kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu. Terkait dengan wilayah rawan bencana, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki kawasan rawan bencana. Kondisi ini tidak terlepas dari kondisi fisik alam di Kotawaringin Timur. Berdasarkan RTRW Tahun 2015-2035, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki kawasan rawan bencana meliputi kawasan rawan tanah longsor, kawasan rawan kebakaran hutan/lahan, kawasan rawan banjir, dan kawasan rawan abrasi pantai.



Sumber Foto/www.antaranews.com

Banjir rawan terjadi di 10 (sepuluh) Kecamatan yaitu

- Baamang
- Mentawa Baru Ketapang
- Mentaya Hilir Utara (Desa NAtai Baru)
- Bukit Santuai
- Antang Kalang
- Telaga Antang
- Cempaga Hulu (Desa Ubar Mandiri, Desa Pantai Harapan, Desa Tumbang Koling)
- Mentaya Hulu
- Tualan Hulu
- Kota Besi



Sumber Foto/www.liputan6.com

Angin Puting Beliung sering terjadi di 4 (empat) Kecamatan Teluk Sampit, Mentawa Baru Ketapang, Baamang dan Parenggean.



Sumber Foto/www.prokalteng.jawapos.com

Abrasi terjadi di 2(dua) kecamatan Teluk Sampit (Ujung Pandaran) dan Hanaut (Desa Satiruk)



Sumber Foto/www.intimnews.com

Kebakaran Hutan dan Lahan, rawan terjadi di 14 Kecamatan meliputi :

- Teluk Sampit
- Mentaya Hilir Selatan
- Mentaya Hilir Utara
- Bapinang
- Mentawa BARu Ketapang
- Seranau
- Baamang
- Kota Besi
- Telawang
- Cempaga
- Cempaga Hulu
- Parenggean
- Tualan Hulu
- Telaga Antang



Sumber Foto/www.antaranews.com

Tanah Longsor rawan terjadi di 2 (dua) Kecamatan Pulau Hanaut (Bapinang Hulu)



Sumber Foto/www.jawapos.com

Hujan Es, rawan terjadi di Kecamatan Telawang

ASPEK DEMOGRAFI

Kabupaten Kotawaringin Timur adalah kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kalimantan Tengah. Menurut data proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2022 terdapat sebanyak 463.079 penduduk. Proporsi jenis kelamin total, penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur lebih banyak didominasi oleh penduduk laki-laki dibanding dengan perempuan. Dari total 463.079 penduduk pada tahun 2022, terdapat 226.064 laki-laki atau 51,84 persen. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2021 sebesar 0,59 persen. Rasio jenis kelamin penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 107 yang artinya pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.



Sumber Foto/www.catatan.co.id

Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dengan sebaran distribusi penduduknya sebesar 23,37 persen. Kepadatan penduduk di kecamatan ini mencapai 14,04 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan penduduk terkecil adalah Kecamatan Tualan Hulu dengan distribusi sebaran penduduk sebesar 1,75 persen. Sedangkan untuk kepadatan penduduk di kecamatan ini hanya sebesar 7,01 jiwa per kilometer

Ditinjau dari komposisi penduduknya, sebanyak 7,52 persen penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur masuk dalam kelompok umur 0 sampai dengan 4 tahun. Hal ini juga mengindikasikan masih tinggi nya angka kelahiran di Kabupaten Kotawaringin Timur. Disisi lain jumlah penduduk usia produktif sebanyak usia 15 sd 64 tahun cukup mendominasi. Persentase penduduk produktif (15 – 64 tahun) sebesar 71,50 persen, sedangkan untuk penduduk usia non produktif (0 – 14 tahun dan 65 tahun keatas) sebesar 28,50 persen. Jika dikaitkan dengan angka beban ketergantungan, jumlah penduduk produktif yang menanggung penduduk tidak produktif masih tinggi yaitu sebesar 39,87 persen. Angka menunjukkan bahwa dari 100 penduduk produktif menanggung beban kebutuhan hidup 39 hingga 40 penduduk tidak produktif.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



Sumber foto/www.kalteng.kemenag.go.id

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) atau HDI (Human Development Index) adalah salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah yang dikeluarkan oleh UNDP (United Nations Development Programme). IPM menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan manusia berupa indeks yang menunjukkan aspek-aspek peluang hidup panjang dan sehat (along and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (decent standard of living)

Harapan Lama Sekolah (HLS)

Dimensi umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup (UHH), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Rata-rata Lama Sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal, sedangkan Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sementara dimensi standar hidup yang layak diukur menggunakan pengeluaran per kapita yang disesuaikan, ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (purchasing power parity).



Sumber foto/www.radarsampit.com

TENAGA KERJA



Sumber Foto/www.diskominfo.kotimkab.go.id



Sumber Foto/www.beritasampit.com



Sumber Foto/www.tvonenews.com

Menurut data BPS kondisi ketenagakerjaan pada tahun 2022 di Kabupaten Kotawaringin Timur menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 10.790 penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur yang masih menganggur. Dimana 7.888 diantaranya laki-laki, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan. Ditinjau dari pendidikan terakhir yang ditamatkan, pengangguran terbuka di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2022 didominasi oleh tamatan kurang dari sama dengan Sekolah Dasar (SD). Tercatat 33,71 persen pengangguran terbuka berasal dari penduduk tamatan kurang dari sama dengan SD, kemudian disusul oleh tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Lebih jauh jika dilihat dari kelompok umur penduduk 15 tahun keatas yang bekerja, diperoleh informasi bahwa penduduk pada kelompok umur 30-34 tahun adalah yang paling banyak bekerja yaitu sebanyak 25.973 penduduk atau 12,68 persen.

Berdasarkan lapangan pekerjaan utamanya, penduduk 15 tahun keatas di Kabupaten Kotawaringin Timur didominasi oleh lapangan pekerjaan utama di bidang Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan. Jumlahnya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan lapangan pekerjaan lain yaitu sebesar 71,72 persen disusul oleh lapangan pekerjaan utama Jasa yang berjumlah 22,14 persen. Jumlah ini menunjukkan bahwa masih sektor di bidang Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan saat ini sudah menjadi penopang kehidupan masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan banyaknya perkebunan sawit yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun menurut status pekerjaannya, penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Kotawaringin Timur 2022 mayoritas adalah buruh/karyawan/pegawai. Sebesar 44,32 persen penduduk 15 tahun keatas yang bekerja adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai. Adapun jumlah yang berusaha sendiri ada pada urutan kedua dengan 24,48 persen. Hal ini menunjukkan mulai tertariknya masyarakat untuk mengembangkan usaha sendiri/ ber wirausaha sendiri. Jika trend ini bisa terus dikembangkan akan memberikan dampak perekonomian yang lebih kuat dan pembukaan lapangan usaha yang lebih luas untuk penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur (bps.go.id)

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan daerah. Fasilitas pendidikan yang memadai menjadi salah satu penunjang utama keberhasilan capaian pendidikan. Dari hasil pendataan Potensi Desa atau PODES terlihat bahwa fasilitas pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Timur sudah cukup memadai. Pada tahun 2021, untuk fasilitas level SD tercatat 179 desa/kelurahan yang telah memiliki sekolah, sedangkan pada level SMP dan SMA sederajat masing-masing 91 dan 23 desa/kelurahan sudah memiliki fasilitas pendidikan tersebut. Adapun untuk pendidikan level universitas, baru 3 desa/kelurahan yang memilikinya yang ketiganya ada di Kecamatan Baamang dan Mentawa Baru Ketapang (BPS: KDA 2024)



foto : www.instagram.com/sdn3mbhulu

APM Kotim selama kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan kondisi yang cukup baik pada tingkat SD dan SMP walaupun belum mencapai 100 persen. Penduduk Kotawaringin Timur yang memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan umurnya semakin meningkat baik di jenjang pendidikan SD/MI maupun SMP/MTs



Foto: www.instagram.com/smpnegeri1sampil

Angka putus sekolah untuk jenjang pendidikan SMP/MTs di Kabupaten Kotawaringin Timur berfluktuatif dengan trend menurun, sementara pada tingkat SD/MI justru meningkat. Jumlah siswa putus sekolah pada tingkat SD/MI mengalami penurunan dari 421 siswa pada Tahun 2020 menjadi 233 siswa pada Tahun 2022. Sementara itu, selama periode 2019-2022, tidak ada siswa SMP/MTs di Kotawaringin Timur yang mengalami putus sekolah. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kondisi pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Timur sudah semakin membaik. Hal ini didukung dengan pencapaian IPM daerah yang terus meningkat, serta angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah pada semua jenjang yang juga semakin meningkat

KESEHATAN

Hasil pendataan Potensi Desa atau Podes pada tahun 2021, fasilitas kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur terus mengalami perkembangan positif. Selain fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan menjadi elemen vital dalam bidang kesehatan. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur, tercatat pada tahun 2023 terdapat 105 tenaga medis, 811 tenaga keperawatan, 464 tenaga kebidanan, 102 tenaga kefarmasian, 34 tenaga kesmas, 25 tenaga kesehatan lingkungan, 50 tenaga gizi, 8 tenaga keterampilan fisik, dan 288 lainnya. Jumlah tenaga kesehatan ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun masih belum tersebar merata di semua kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur

Berkaitan dengan penyakit yang paling banyak diderita di Kabupaten Kotawaringin Timur, Dinas Kesehatan mencatat bahwa hipertensi esensial menjadi kasus penyakit tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 15.929 kasus. Selanjutnya disusul oleh infeksi pernafasan atas akut atau ISPA dan dispepsia pada posisi kedua dan ketiga dengan masing-masing 15.109 dan 5.766 kasus. Masih menurut Dinas Kesehatan, di Kotawaringin Timur pada tahun 2023 masih terdapat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yakni sebanyak 267 bayi. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 179 bayi. Kondisi bayi BBLR dapat mengindikasikan adanya potensi gangguan pada masa pertumbuhannya sehingga perlu diberikan perhatian lebih. Selain BBLR, data mengenai bayi dengan gizi buruk juga perlu menjadi perhatian bagi pemerintah. Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan mencatat terdapat 20 bayi yang masuk dalam kategori gizi buruk. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 5 orang

Upaya untuk terus memberikan pelayanan kesehatan mulai dari ibu hamil sampai bayi tumbuh menjadi balita. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu pemberian imunisasi balita yang terdiri dari imunisasi BCG, DPT, Campak, dan Polio. Data Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah balita yang menerima imunisasi terus mengalami peningkatan. Diharapkan dengan semakin banyak balita yang diimunisasi secara lengkap bisa menunjang pertumbuhan yang lebih baik kedepannya (RKPD 2024).



PERTANIAN DAN PERKEBUNAN



Data pertanian yang dirilis pada Kabupaten Kotawaringin Timur dalam Angka 2023/2024 utamanya bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur dan dari pengumpulan data BPS Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun data yang termuat diantaranya data luas panen berbagai komoditas seperti tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Pada sektor tanaman pangan, hasil luas panen Kabupaten Kotawaringin Timur 2023 sebesar 12.777 Ha. Sedangkan untuk produksi padi dan produktivitas sebesar 45.717 Ton dan 3.589 ton/ha. Sektor hortikultura, komoditas sayuran primadona di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2023 adalah ketimun dengan banyak produksi sebesar 13.539 kuintal. Sedangkan untuk tanaman biofarmaka, komoditas dengan produksi terbesar adalah Laos yaitu 73.042 kg. Selain kedua sektor diatas, Kabupaten Kotawaringin Timur dikenal sebagai sentra perkebunan dengan penghasil kelapa sawit dan karet. Menurut data Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2023, tercatat produksi kelapa sawit sebesar 50.654,65 ton. Hasil perkebunan terbanyak kedua adalah komoditas karet dengan produksi sebesar 22.411,57 ton

Mengacu pada hasil kajian tata ruang dan identifikasi potensi pertanian maka area yang direncanakan untuk pengembangan kawasan Food Estate di Kabupaten Kotawaringin Timur berada di bagian selatan kabupaten yang berada pada wilayah Kecamatan Pulau Hanaut, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, dan Kecamatan Teluk Sampit dengan area existing yang siap untuk dikembangkan seluas 4.266,02 hektar (RKPD 2024).

PERIKANAN



Sumber Foto/www.radarsampit.com

Produksi perikanan

merupakan total dari produksi perikanan tangkap dan budidaya di perairan Kotawaringin Timur. Produksi perikanan tangkap Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 yang mencapai 9.321,05 ton. Capaian Tahun 2022 tidak melampaui target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu 12.528,05 ton. Sementara itu, potensi perikanan budidaya perlu mendapat perhatian dalam pengembangan sub sektor perikanan di Kotawaringin Timur kedepan.

Tingkat Konsumsi Ikan

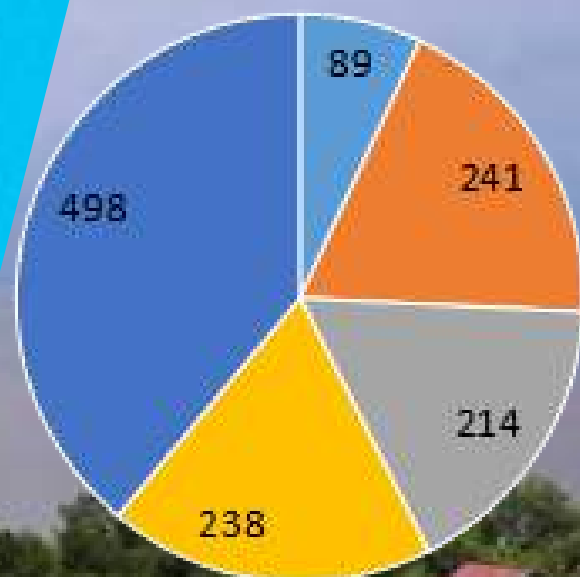
Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang dapat menjadi alternatif di tengah permasalahan harga daging yang semakin mahal. Ikan mengandung asam lemak tak jenuh (omega, yodium, selenium, flourida, zat besi, magnesium, zink, taurin, dan coenzym) serta kandungan omega-3 pada ikan jauh lebih tinggi dibanding sumber protein hewani lain seperti daging sapi dan ayam. Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Tengah yang memiliki potensi sumberdaya perikanan yang besar yang menjadi sumber perekonomian bagi masyarakatnya. Secara umum Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki aktivitas kegiatan perikanan tangkap (laut) serta perikanan budidaya berupa tambak dan keramba/kolam. Rata-rata konsumsi ikan masyarakat Kotawaringin RKPD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 II-209 Timur lebih tinggi dibandingkan dengan standar World Health Organization (WHO), yaitu 36 kg/kapita/tahun. Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Kotawaringin Timur cenderung meningkat setiap tahun. Capaian konsumsi ikan pada Tahun 2022 sebesar 57,30 kg/kapita/tahun. Sementara itu, tingkat konsumsi ikan masyarakat dipasca pandemi COVID-19 justru mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kotawaringin Timur memiliki peningkatan kesadaran dan pengetahuan akan manfaat dari mengonsumsi ikan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan konsumsi ikan pada masyarakat, diantaranya melalui imbauan dan penyuluhan terhadap kelompok-kelompok pembudidaya perikanan, nelayan, dan masyarakat, mengadakan lomba masak serba ikan, lomba menangkap ikan, dan lomba mewarnai gambar ikan (RKPD 2024).

PARIWISATA

Kunjungan wisata ke Kabupaten Kotawaringin Timur menjadi barometer keberhasilan pariwisata bagi wilayah ini. Jumlah wisatawan yang datang ke Kotawaringin Timur selama kurun waktu lima tahun terakhir berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kotawaringin Timur pada Tahun 2020 turun 11,31 persen, sementara jumlah wisatawan asing juga mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 83,11 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 1.326 orang. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kotawaringin Timur, Pemerintah Daerah terus berupaya melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan promosi pariwisata seperti meningkatkan frekuensi promosi, menjalinkemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan, RKPD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 211, peningkatan kerjasama dengan stakeholder pariwisata baik di dalam maupun luar negeri serta dukungan event pariwisata (RKPD 2024).

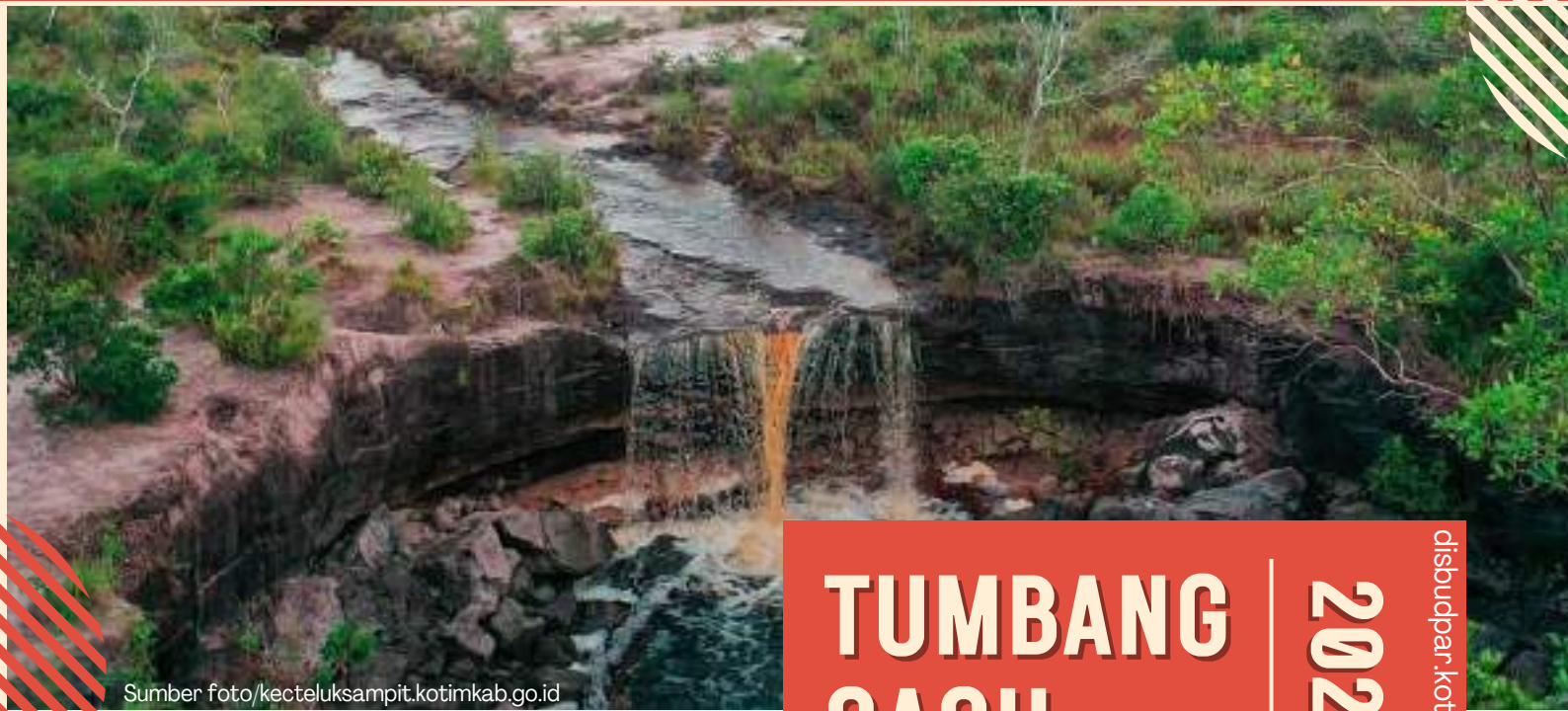
Jumlah Kunjungan Wisata

■ 2018 ■ 2019 ■ 2020 ■ 2021 ■ 2022



PARIWISATA

KOTAWARINGIN TIMUR



Sumber foto/kecteluksampit.kotimkab.go.id



Sumber foto/www.kecteluksampit.kotimkab.go.id

Desa Ujung Pandaran berdiri atau ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur (Dahulu dikenal oleh Pemerintah RI "Swapradja Kotawaringin" pada tahun 1950 tanggal 1 mei) dan ditetapkan sebagai desa pada tahun 1971 yang pada saat itu terdiri atas 2 Rukun Warga dan 5 Rukun Tetangga. Secara administratif desa Ujung Pandaran memiliki luas area 28.200 Ha yang berada didaerah pesisir pantai.

TUMBANG GAGU

2024

disbudpar.kotimkab.go.id

- Tumbang Gagu

adalah sebuah desa di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, yang memiliki rumah adat khas Suku Dayak bernama Betang Tumbang Gagu:

- Letak

Terletak di Kecamatan Antang Kalang, sekitar 190 kilometer dari Kota Sampit.



Sumber foto/www.mmc.kalteng.go.id

KEHUTANAN

Kinerja bidang kehutanan didasarkan pada indikator kontribusi sektor. Urusan kehutanan Kabupaten Kotawaringin Timur telah menjadi kewenangan Provinsi Kalimantan Tengah sejak Tahun 2017. Adapun capaian indikator masing-masing urusan kehutanan dapat dilihat Kontribusi Sektor Kehutanan Terhadap PDRB (%) 2018 0,45 2019 0,36 2020,23 2021 0,25 2022 0,21 (RKPD 2024).

Sumber foto/ing.antaranews.com

ENERGY DAN SUMBER DAYA MINERAL

Saat ini masih terdapat 40 Desa yang masih belum berlistrik PLN sehingga perlu penanganan, kaitan penanganan Desa tersebut merupakan kewenangan dan urusan dari PT. PLN, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur hanya berkaitan dengan fasilitasi program tersebut. Berdasarkan data dari Bagian Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 92,4%. Berdasarkan Roadmap PT. PLN yang akan dilaksanakan mulai dari Tahun 2022 hingga 2024, pada Tahun 2022 dilaksanakan di 9 Desa, pada tahun 2023 dilaksanakan pada 14 Desa, dan pada Tahun 2024 sebanyak 24 Desa (RKPD 2024).



PERDAGANGAN

Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB adalah jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan dibagi dengan jumlah total PDRB dikalikan 100 persen. Adapun kegiatan sektor perdagangan meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besardan eceran (penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan (RKPD 2024)

Sumber foto/www.diskominfo.kotimkab.go.id



Sumber foto/www.matakalteng.comid



Sumber foto/www.palangkaekspres.co

Statistik menunjukkan bahwa kontribusi sektor perdagangan pada Tahun 2022 terhadap PDRB Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 18,25 persen.

PERINDUSTRIAN

Sumber Foto/www.img.antaraneews.com

Sektor industri pengolahan merupakan kontributor terbesar kedua dalam perekonomian Kotawaringin Timur setelah sektor pertanian dan cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Selain sebagai penopang perekonomian, industri pengolahan juga memberikan kontribusi terhadap penyediaan lapangan kerja. Untuk menjaga performa perekonomian Kotawaringin Timur agar terus tumbuh dan meningkat, pertumbuhan industri pengolahan harus dijaga agar selalu diatas pertumbuhan ekonomi daerah.

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB (%)				
2018	2019	2020	2021	2022
22,95	21,47	21,63	22,89	22,01
Pertumbuhan industri (%)				
2018	2019	2020	2021	2022
-2,88	4,90	-2,79	2,73	1,42



Sumber Foto/www.img.antaraneews.com

PROFIL KECAMATAN

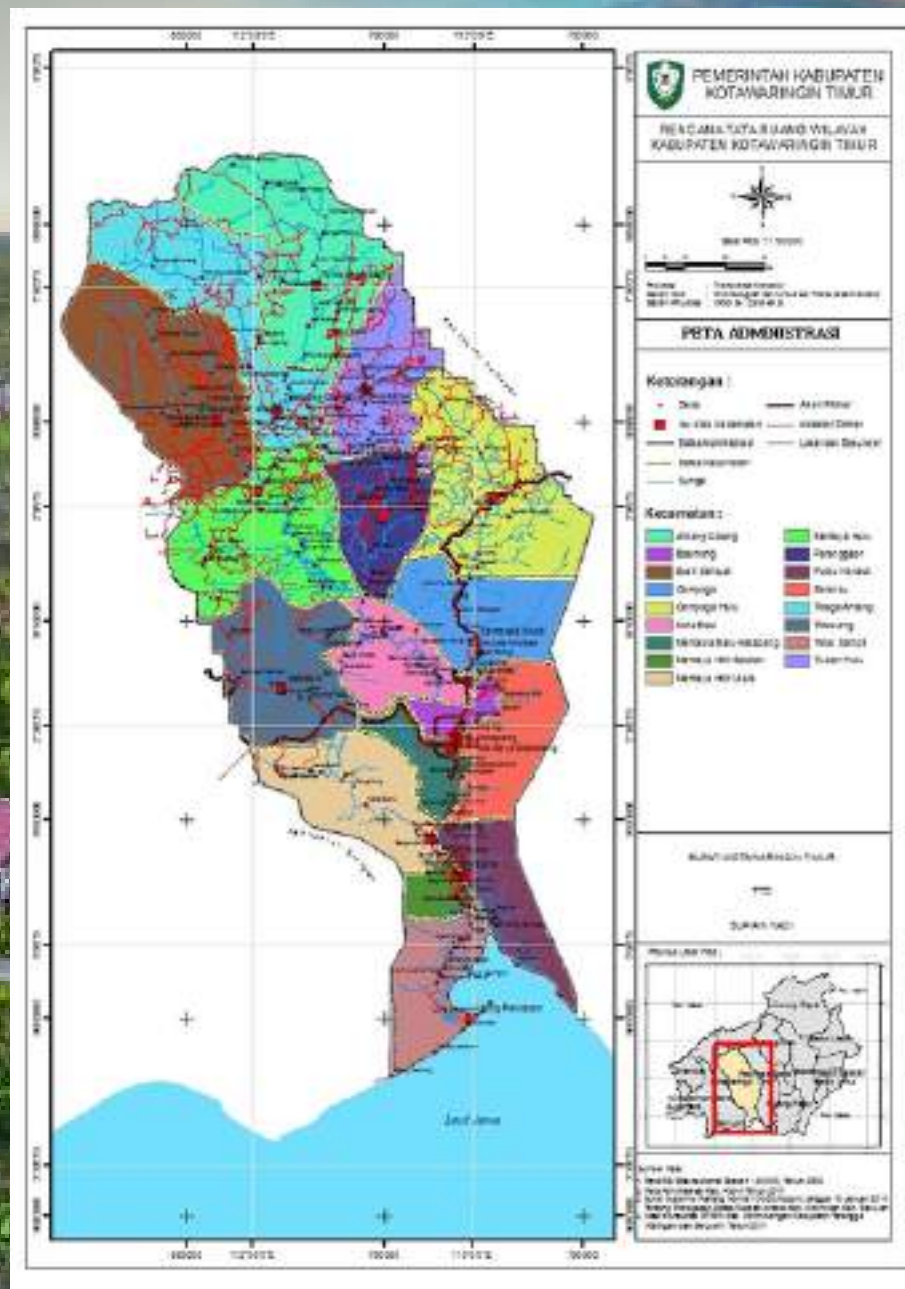
Kotawaringin Timur

Jumlah penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2021 adalah 416,384 jiwa, terdiri dari 215,274 laki-laki dan 201.110 perempuan. Penyebaran penduduk terbanyak menghuni di 2 (dua) kecamatan dalam kota sampit yaitu Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Kecamatan Baamang, sedangkan penduduk lainnya tersebar di 15 kecamatan.

No.	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	DESA/KELURAHAN				LUAS BERDASARKAN PEMANFAATAN RUANG (HA)
			DESA	KELURAHAN	RT	RW	
1.	Mentaya Hilir Selatan	318,00	8	2	100	33	21.058,1
2.	Teluk Sampit	610,00	6	0	47	14	66.449,4
3.	Pulau Hanaut	620,00	14	0	151	47	62.515,6
4.	Mentawa Baru Ketapang	726,00	6	5	325	71	34.900,3
5.	Seranau	548,00	5	1	56	18	71.115,8
6.	Mentaya Hilir Utara	725,00	7	0	66	20	96.443,7
7.	Kota Besi	1.889,00	9	2	54	18	63.581,2
8.	Telawang	317,00	6	0	70	18	116.412,3
9.	Baamang	639,00	1	5	149	24	20.640,7
10.	Cempaga	1.253,00	8	0	90	36	88.297,1
11.	Cempaga Hulu	1.183,00	11	0	95	44	151.045,9
12.	Parenggean	493,15	14	1	185	44	71.147,1
13.	Tualan Hulu	1.090,85	11	0	90	26	84.510,8
14.	Mentaya Hulu	1.712,79	15	1	92	33	131.926,2
15.	Bukit Santuai	1.636,00	14	0	57	24	168.005,1
16.	Antang Kalang	1.579,00	15	0	108	33	160.402,4
17.	Telaga Antang	1.456,21	18	0	142	46	146.133,1
Total		16.796,00	168	17	1.877	549	1.554.584,6

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Timur, 2023 dan DPMD Kabupaten Kotawaringin Timur

www.facebook.com/sampitinfo16



MENTAYA HILIR SELATAN



Sumber Foto/www.sman1mentayahilirselatan.sch.id

PROFIL

SAMUDA

Berdasarkan beberapa fakta sejarah maupun penuturan tokoh-tokoh masyarakat Samuda, perkampungan tertua di wilayah muara sungai mentaya adalah terletak di Desa Basirih Hulu, dimana dulunya hanya dikenal dengan sebutan Basirih. Nama basirih diberikan oleh para pendatang yang kebanyakan dari kampung Basirih dan Alalak, yaitu perkampungan terletak didaerah muara sungai Barito Kalimantan Selatan.

Pendatang dari Basirih dan Alalak diperkirakan mulai memasuki dan bermukim di muara sungai Mentaya sekitar tahun 1750 an. Beberapa tahun kemudian para pendatang tersebut juga membentuk pemukiman baru didaerah anak sungai bagian muara yang dikenal sekarang dengan nama sungai Ijum, Samuda besar dan Samuda Kecil. Sedangkan sebagian ada yang membuka pemukiman di daerah "seberang" yang kemudian dikenal dengan nama "Bapinang"

Seiring dengan adanya pemekaran wilayah tersebut, Pemerintah Belanda mulai membangun fasilitas-fasilitas umum didaerah Samuda seperti mendirikan sekolah yang pertama di daerah Basirih (sekarang Basirih Hulu) pada tahun 1980, selanjutnya pada tahun 1900 Belanda membangun lagi 2 (dua) buah sekolah, 1 (Satu) di Basirih (sekarang Jaya Kelapa) dan di Daerah Sepihan (Sekarang Samuda Kota). Serta membangun Pelabuhan Rakyat di Muara Sungai Samuda Besar. Selanjutnya pada tahun 1930 Belanda mendirikan Pelabuhan Permanen didaerah Muara Sepihan yang dikenal dengan sebutan Pelabuhan Samuda bps.go.id 2023).

Dalam perkembangannya kemudian, secara geografis makna penyebutan "Samuda" tidak lagi ditujukan terhadap sebatas daerah pemukiman yang tadinya dikenal "Kampung Baru". Namun bagi masyarakat didaerah luar. Baik yang dari Sampit, dari hulu sungai dari Banjarmasin atau pulau Jawa, sebutan "Samuda" dimaksudkan terhadap semua pemukiman yang berada di daerah pesisir muara Sungai Mentaya yang meliputi dari Kalap, Ujung Pandaran dan Bapinang Hingga daerah Utara sampai meliputi daerah sungai Sampit hingga Sungai Lenggana adalah orang Samuda.

KELURAHAN

- Samuda Kota
- Basirih Hilir

DESA

- Basirih Hulu
- Handil Sohor
- Jaya Karet
- Jaya Kelapa
- Sabamban
- Samuda Besar
- Samuda Kecil
- Sei Ijum Raya

TELUK SAMPIT



Sumber foto/www.mentayanet.com

PROFIL

Teluk Sampit yang terletak di pesisir pantai. Sebagai Desa pesisir pantai, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan buruh nelayan. Hal ini disebabkan karena wilayah Desa Ujung Pandaran berada di pesisir dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain selain sebagai nelayan dan buruh nelayan. Ujung Pandaran juga sebagai destinasi wisata penduduk luar kota atau pun luar kabupaten. Desa Ujung Pandaran berbatasan langsung dengan Kabupaten Seruyan bps.go.id 2024).



Sumber foto/www.disperkintan.kalteng.go.id

Jumlah KK dari keseluruhan penduduk adalah 475 KK. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat masih tergolong kurang karena masih banyak masyarakat yang hanya lulusan Sekolah Dasar (SD).



Sumber foto/www.kecteluksampit.kotimkab.go.id

Desa

- Basawang
- Kuin Permai
- Lampuyang
- Parebok
- Regei Lestari
- Ujung Pandaran

PULAU HANAUT

KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

● DESA

- Babaung
- Babirah
- Bamadu
- Bantian
- Bapinang Hilir
- Bapinang Hilir Laut
- Bapinang Hulu
- Hanaut
- Hantipan
- Makarti Jaya
- Penyaguan
- Rawa Sari
- Satiruk
- Serambut

PROFIL

Kecamatan Pulau Hanaut adalah wilayah kerja Camat Pulau Hanaut sebagai perangkat daerah Kabupaten Kotawaringin Timur. Kecamatan Pulau Hanaut merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur. Ibukota Kecamatan Pulau Hanaut terletak di Desa Bapinang Hulu. Wilayah Kecamatan Pulau Hanaut secara administrasi pemerintahan terdiri atas 14 desa dengan jumlah instansi pemerintah/UPTD sebanyak 3 (tiga) buah (UPTD Disdik, Kesehatan dan BPP) dan instansi vertikal sebanyak 3 (tiga) buah (Koramil, Polsek, dan KUA).



Sumber foto/www.catatan.co.id



Sumber foto/www.banjarmasinposttravel.tribunnews.com



Sumber foto/www.kecpulauhanaut.kotimkab.go.id

Perubahan status Kecamatan Pulau Hanaut sebagai perangkat daerah dari sebelumnya sebagai perangkat wilayah didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Kotawaringin Timur (bps.go.id 2024).

MENTAWA BARU KETAPANG

KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR



Sumber foto/www.bappenda.kotimkab.go.id

KELURAHAN

- KETAPANG
- MENTAWA BARU HILIR
- MENTAWA BARU HULU
- PASIR PUTIH
- SAWAHAN

DESA

- BAPANGGANG RAYA
- BAPEANG
- BENGKUANG MAKMUR
- EKA BAHURUI
- PELANGSIAN
- TELAGA BARU

PROFIL KECAMATAN

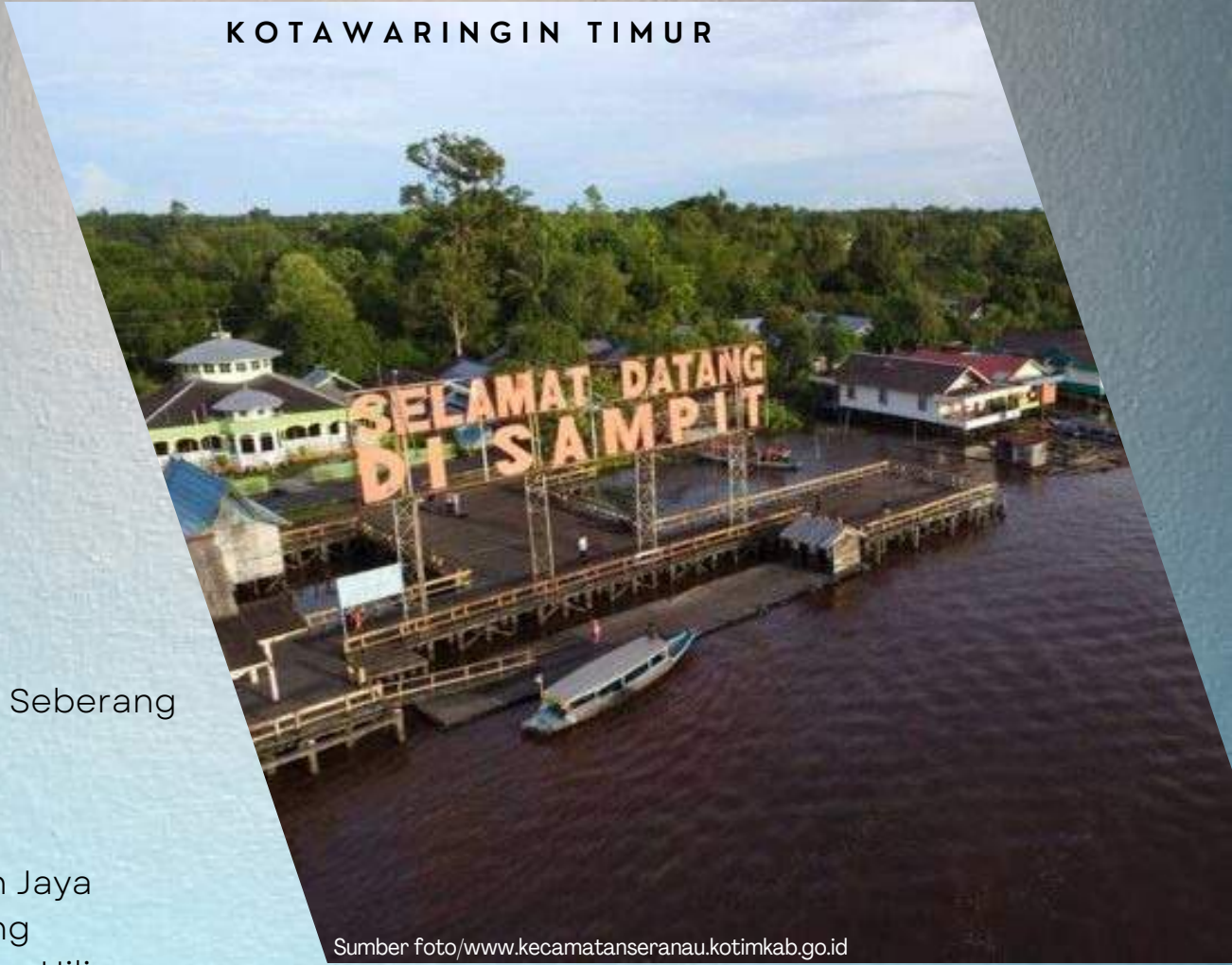


Sumber foto/www.thumb.tvonenews.com

Kecamatan Mentawa Baru/Ketapang, salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Kotim. Kalau Kota Sampit diidentikan dengan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, maka luas wilayahnya mencapai 726,00 km², dengan jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 89.285 jiwa, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang ibu Kota Sampit secara resmi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 10 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Kotawaringin Timur nomor 9 tahun 2016 tentang Susunan dan Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur (bps.go.id 2023).

SERANAU

KOTAWARINGIN TIMUR



Sumber foto/www.kecamatanseranau.kotimkab.go.id

Kelurahan

- Mentaya Seberang

Desa

- Batuah
- Ganepo
- Seragam Jaya
- Terantang
- Terantang Hilir

PROFIL KECAMATAN

Kecamatan Seranau memiliki desa/kelurahan yang semuanya merupakan wilayah perdesaan. Terdapat 5 desa dan 1 kelurahan yang ada di Kecamatan Seranau. Terdapat sebanyak 18 Rukun Warga (RW) dan 61 Rukun Tetangga (RT) yang berada di Kecamatan Seranau. Kelurahan Mentaya Seberang memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) terbanyak di Kecamatan Seranau yakni sebanyak 16 RT dan 4 RW. Sedangkan Desa Seragam Jaya merupakan wilayah paling sedikit jumlah RT nya dengan masing-masing 7 RT dan 2 RW. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah terbanyak berada di Kelurahan Mentaya Seberang dengan total sebanyak 77 pegawai yang tersebar mulai dari Golongan I hingga IV. Sedangkan Desa Seragam Jaya merupakan desa yang memiliki jumlah PNS paling sedikit (bps.go.id 2024).



Sumber Foto/www.gerakkalteng.com Sumber Foto/www.humabetang.com

MENTAYA HILIR UTARA



Sumber Foto/www.facebook.com/Infokotim.id

PROFIL



Sumber foto/www.cdn-sekolah.annibuku.com



Sumber foto/www.kompasiana.com

Desa

- Bagendang Hilir
- Bagendang Hilir Permai
- Bagendang Hulu
- Bagendang Tengah
- Natai Baru
- Pondok Damar
- Sumber Makmur

Penduduk Kecamatan Mentaya Hilir Utara berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2022 sebanyak 16.553 jiwa. Proporsi jenis kelamin total, penduduk Kecamatan Mentaya Hilir Utara lebih didominasi oleh penduduk laki-laki dibanding dengan penduduk perempuan. Dari total 16.553 jiwa penduduk pada tahun 2022 terdapat 8.548 jiwa penduduk laki-laki dan 8.005 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin penduduk di Kecamatan Mentaya Hilir Utara sebesar 106,78% yang artinya pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 sampai 107 penduduk laki-laki. Desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Mentaya Hilir Utara adalah desa Bagendang Hulu, dengan jumlah penduduknya sebesar 2.985 jiwa. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah desa Sumber Makmur dengan jumlah penduduk sebesar 1.716 jiwa. Kecamatan Mentaya Hilir Utara memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 23 jiwa per kilometer persegi (bps.go.id 2023).

KOTA BESI

PROFIL

Kecamatan Kota Besi memiliki total luas wilayah sebesar 1.889 km². Wilayah dengan luas area paling besar adalah Camba yaitu seluas 1.200 km² atau 63,53 persen dari luas wilayah Kecamatan Kota Besi secara total. Sebaliknya, wilayah dengan luas area paling kecil adalah Soren. Luas wilayah Soren sebesar 8 km², atau hanya 0,42 persen dari luas total Kecamatan Kota Besi. Desa/kelurahan dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Kelurahan Kota Besi Hilir yaitu 1 km. Sedangkan desa/kelurahan dengan jarak terjauh ke ibukota kecamatan adalah Desa Hanjalipan yaitu sebesar 120 km (bps.go.id 2024).

Kelurahan

- Kota Besi Hilir
- Kota Besi Hulu

Desa

- Bajarum
- Camba
- Hanjalipan
- Kandan
- Palangan
- Pamalian
- Rasau Tumbuh
- Simpur
- Soren

MENURUT DATA DPMD

Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2022, Kecamatan Kota Besi memiliki Satuan Lingkungan Setempat/ SLS yang terdiri dari 22 Rukun Warga/RW dan 61 Rukun Tetangga/RW. Desa Kandan menjadi wilayah dengan jumlah SLS terbesar sedangkan yang paling sedikit di Desa Rasau.

JEMBATAN BEJARUM



TELAWANG

Sumber foto/www.dayaknews.com



KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

PROFIL KECAMATAN



Sumber foto/www.kalteng.kabardaerah.com

Desa

- Biru Maju
- Kenyala
- Penyang
- Sebabi
- Sumber Makmur
- Tanah Putih

Kecamatan Telawang memiliki luas wilayah sebesar 317 km², dengan desa yang terluas adalah Desa Sebabi yakni sebesar 50 persen dari luas wilayah kecamatan. Desa dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Desa Sumber Makmur, sedangkan desa dengan jarak terdekat ke ibukota kabupaten adalah Desa Penyang. Kecamatan Telawang terdiri dari 6 desa. Desa dengan RT/RW terbanyak adalah Desa Biru Maju. Pegawai Negeri Sipil yang bertugas dikantor Kecamatan Telawang sebanyak 133 orang, sebagian besar menduduki golongan kepangkatan Eselon III(bps.go.id 2023).

BAAMANG



Sumber foto/www.katambungnews.com



Sumber foto/www.mentayanet.com

KEGIATAN ACARA



Sumber foto/www.mmc.kalteng.go.id

Dari sisi lokasi, Kcamatan Baamang merupakan salah satu kecamatan yang membentuk Kota Sampit. Berdasarkan data Potensi Desa 2021, wilayah yang paling jauh dari pusat ibukota kabupaten adalah wilayah Tinduk yang diperkirakan jaraknya sejauh 22 km(bps.go.id 2023).

Kecamatan Baamang memiliki total luas wilayah sebesar 639 km². Wilayah dengan luas area paling besar adalah Baamang Tengah yaitu seluas 377 km² atau 59 persen dari luas wilayah Kecamatan Baamang secara total. Sebaliknya, wilayah dengan luas area paling kecil adalah Tinduk. Wilayah Tinduk hanya 3 persen dari luas Baamang Tengah yaitu 11 km² atau hanya 1,72 persen dari luas total Kecamatan Baamang.

PROFIL KECAMATAN



Sumber foto/www.image.klikkalteng.idm

Kelurahan

- Baamang Barat
- Baamang Hilir
- Baamang Hulu
- Baamang Tengah
- Tanah Mas

Desa

- Tinduk

CEMPAGA

Tahun 1870: Distriktshoofd van Tjempaga: Demang Lahab

Cempaga adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, Indonesia. Kecamatan ini menghubungkan jalan Trans Kalimantan dari Sampit melalui Kasongan melalui Jalan wilayah Baamang dan Kota Besi atau lewat Pundu, kecamatan Cempaga Hulu, Kotawaringin Timur melalui jalan Trans Kalimantan/jalan Cilik Riwut menuju Kota Palangkaraya (id.wikipedia.org)



Sumber foto/www.static.promediateknologi.id



Sumber foto/www.keccempaga.kotimkab.go.id

PROFIL KECAMATAN

Kecamatan Cempaga memiliki total luas wilayah sebesar 1.253 km². Wilayah dengan luas area paling besar adalah Cempaka Mulia Timur yaitu seluas 441 km² atau 35,2 persen dari luas wilayah Kecamatan Cempaga secara total. Sebaliknya, wilayah dengan luas area paling kecil adalah Cempaka Mulia Barat. Wilayah Cempaka Mulia Barat memiliki luas wilayah 24 km² atau hanya 1,92 persen dari luas total Kecamatan Cempaga. Dari sisi lokasi, Kecamatan Cempaga memiliki jarak 38 km dari Kota Sampit. Wilayah yang paling jauh dari pusat ibukota kabupaten adalah wilayah Rubung Buyung yang diperkirakan jaraknya sejauh 50 km(bps.go.id 2023).

Desa

- Cempaka Mulia Barat
- Cempaka Mulia Timur
- Jemaras
- Luwuk Bunter
- Luwuk Ranggan
- Patai
- Rubung Buyung
- Sungai Paring



Sumber foto/www.cempaga-buleleng.desa.id



Sumber foto/www.keccempaga.kotimkab.go.id

Kabupaten Kotawaringin Timur

CEMPAGA HULU

Adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, Indonesia. Ibukota Kecamatan Cempaga Hulu ini berada di Desa Pundu yang menghubungkan Sampit menuju Palangkaraya melalui Jalan Cilik Riwut atau Jalan Trans Kalimantan

PROFIL KECAMATAN

Kecamatan Cempaga Hulu memiliki luas wilayah sebesar 1.183 km², dengan desa yang terluas adalah Desa Pundu yakni sebesar 23,25 persen dari luas wilayah kecamatan. Desa dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Desa Pundu. Kemudian desa dengan jarak terjauh adalah Desa Tumbang Koling. Kecamatan Cempaga Hulu terdiri dari 11 desa/kelurahan, dan semuanya berstatus desa. Desa/Kelurahan dengan RT/RW terbanyak adalah Desa Pundu dengan 20 RT dan 3 RW.



Sumber foto/www.smkn1cempagahulu.sch.id

Kecamatan Cempaga Hulu memiliki karakteristik geografis berupa wilayah dataran diluar kawasan hutan dan jauh dari wilayah laut. Pegawai Negeri Sipil yang bertugas di Kecamatan Cempaga Hulu sebanyak 178 orang yang tersebar di berbagai bidang, sebagian besar menduduki golongan kepangkatan golongan III(bps.go.id 2022)

Desa

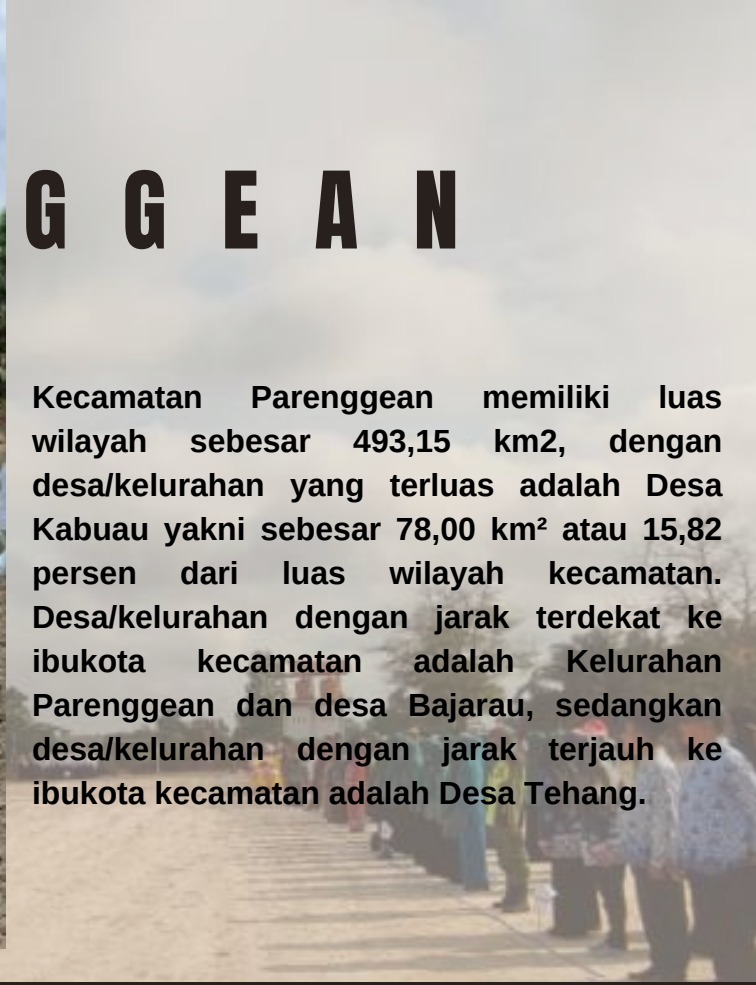
- Bukit Batu
- Bukit Raya
- Keruing
- Pantai Harapan
- Parit
- Pelantaran
- Pundu
- Selucing
- Sudan
- Sungai Ubar Mandiri
- Tumbang Koling

P A R E N G G E A N



Sumber foto/www.infobanua.co.id

Kecamatan Parenggean memiliki luas wilayah sebesar 493,15 km², dengan desa/kelurahan yang terluas adalah Desa Kabuau yakni sebesar 78,00 km² atau 15,82 persen dari luas wilayah kecamatan. Desa/kelurahan dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Kelurahan Parenggean dan desa Bajarau, sedangkan desa/kelurahan dengan jarak terjauh ke ibukota kecamatan adalah Desa Tehang.



Kecamatan Parenggean terdiri dari 15 desa/kelurahan, 14 diantaranya berstatus desa sedangkan 1 lainnya berstatus kelurahan. Satu-satunya kelurahan adalah Kelurahan Parenggean. Sementara itu, untuk wilayah desa diantaranya Tehang, Kabuau, Sari Harapan, Mekar Jaya, Karang Tunggal, Karang Sari, Sumber Makmur, Bandar Agung, Beringin Tunggal Jaya, Barunang Miri, Bajarau, Bukit Harapan, Manjalin, dan Karya Bersama. Menurut data DPMD Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2022, Kecamatan Parenggean memiliki 182 Satuan Lingkungan Setempat/SLS yang terdiri dari 44 Rukun Warga/RW dan 187 Rukun Tetangga/RT. Kelurahan Parenggean merupakan kelurahan dengan jumlah SLS terbanyak (bps.go.id 2024).

Kelurahan

- Parenggean

Desa

- Bajarau
- Bandar Agung
- Barunang Miri
- Beringin Tunggal Jaya
- Bukit Harapan
- Kabuau
- Karang Sari
- Karang Tunggal
- Karya Bersama
- Mekar Jaya
- Manjalin
- Sari Harapan
- Sumber Makmur
- Tehang



Sumber foto/www.karangsari-kotim.desa.id



PROFIL DESA

GEDUNG WISATA DESA WONOSARI

TUALAN HULU

Q KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR 0

Sumber foto/ www.image.klikkalteng.id

KECAMATAN TUALAN HULU

Memiliki 16 wilayah administrasi level desa/ kelurahan. Wilayah administrasi yang dimaksud terdiri dari 11 desa, diantaranya Jati Waringin, Cempaka Putih, Sebungsu, Tumbang Mujam, Bukit Makmur, Wonosari, Merah, Damar Makmur, Mekar Sari, Luwuk Sampun, dan Tanjung Jorong.

DESA

- Bukit Makmur
- Cempaka Putih
- Damar Makmur
- Jatiwaringin
- Luwuk Sampun
- Mekar Sari
- Merah
- Sebungsu
- Tanjung Jorong
- Tumbang Mujam
- Wonosari

PROFIL KECAMATAN

Kecamatan Tualan Hulu memiliki luas wilayah sebesar 1.090,85 km², dengan desa/kelurahan yang terluas adalah Desa Tanjung Jorong yakni sebesar 34,84 persen dari luas wilayah kecamatan. Desa dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Desa Luwuk Sampun, sedangkan desa/kelurahan dengan jarak terjauh ke ibukota kecamatan adalah Desa Cempaka Putih dan Jati Waringin. Kecamatan Tualan Hulu merupakan kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yang memiliki karakteristik geografis berupa wilayah dataran di luar kawasan hutan dan jauh dari wilayah laut.

Menurut data DPMD Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2022, Kecamatan Tualan Hulu memiliki 114 Satuan Lingkungan Setempat/SLS yang terdiri dari 25 Rukun Warga/ RW dan 89 Rukun Tetangga/RT. Desa Wonosari menjadi wilayah dengan jumlah SLS terbesar sedangkan yang paling sedikit di desa merah (bps.go.id 2024).



Sumber foto/ www.images2.probalco



Sumber foto/ www.kaltengpicara.com



Sumber foto/ www.matakalteng.com



MENTAYA HULU

PROFIL KECAMATAN

Sumber foto/www.catatan.co.id

Kelurahan

- Kuala Kuayan

Desa

- Baampah
- Bawan
- Kapuk
- Kawan Batu
- Pahirangan
- Pantap
- Pemantang
- Penda Durian
- Santilik
- Sationg
- Tangar
- Tangka Robah
- Tanjung Bantur
- Tanjung Jariangau
- Tumbang Sapiri

Kecamatan Mentaya Hulu memiliki 16 wilayah administrasi level desa/ kelurahan. Wilayah administrasi yang dimaksud terdiri dari 1 kelurahan dan 15 desa. Satu-satunya kelurahan adalah Kelurahan Kuala Kuayan. Sementara itu, untuk wilayah desa diantaranya Tangar, Baampah, Kawan Batu, Tanjung Batur, Penda Durian, Pahirangan, Sationg, Santilik, Tangka Robah, Pemantang, Tumbang Sapiri, Bawan, Tanjung Jariangau, Kapuk, dan Pantap.

Kecamatan Mentaya Hulu memiliki luas wilayah sebesar 1.712,79 km², dengan desa/kelurahan yang terluas adalah Desa Pahirangan yakni sebesar 10,33 persen dari luas wilayah kecamatan. Desa/kelurahan dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Kelurahan Kuala Kuayan, sedangkan desa/kelurahan dengan jarak terjauh ke ibukota kecamatan adalah Desa Tangar. Kecamatan Mentaya Hulu merupakan kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yang memiliki karakteristik geografis berupa wilayah dataran di luar kawasan hutan dan jauh dari wilayah (bps.go.id 2023).

BUKIT SENTUAI

KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR



Sumber foto/www.waraowa.blogspot.com

PROFIL KECAMATAN

Kecamatan Bukit Santuai terdiri dari 14 desa, dengan ibukota kecamatan terletak di desa Tumbang Penyahuan. Desa Tumbang Tilap merupakan desa terjauh dari ibukota kecamatan dengan jarak 70 km. Adapun bila dilihat dari ibukota kabupaten Desa Tumbang Kaminting merupakan desa terjauh dari ibukota kabupaten yakni dengan jarak 275 km (bps.go.id 2023).

Desa

- Lunuk Bagantung
- Tanah Haluan
- Tewai Hara
- Tumbang Batu
- Tumbang Getas
- Tumbang Kaminting
- Tumbang Kania
- Tumbang Payang
- Tumbang Penyahuan
- Tumbang Saluang
- Tumbang Sapia
- Tumbang Tawan
- Tumbang Tilap
- Tumbang Torung

ANTANG KALANG



Sumber foto/www.mmc.kalteng.go.id

PROFIL KECAMATAN

Kecamatan Antang Kalang memiliki luas wilayah sebesar 1.579 km², dengan desa terluasnya adalah Desa Tumbang Gagu dengan luas 208 km² atau sebesar 13,17 persen dari luas wilayah kecamatan.

Desa

- Bhakti Karya
- Buntut Nusa
- Gunung Makmur
- Kuluk Talawang
- Mulya Agung
- Sungai Hanya
- Sungai Puring
- Tumbang Gagu
- Tumbang Hejan
- Tumbang Kalang
- Tumbang Manya
- Tumbang Ngahan
- Tumbang Ramei
- Tumbang Sepayang
- Waringin Agung

Kecamatan Antang Kalang terdiri dari 15 desa, sebanyak 102 RT dan 33 RW tersebar di 15 desa di Kecamatan Antang Kalang. Desa Tumbang Kalang merupakan desa dengan pegawai negeri sipil terbanyak di Kecamatan Antang Kalang dengan total 54 pegawai yang terdiri dari 30 berjenis kelamin laki-laki dan 24 perempuan. Apabila dilihat dari golongan, golongan pegawai negeri sipil terbanyak berada di golongan III dengan total 87 pegawai (bps.go.id 2022).



Sumber foto/www.1001indonesia.net

KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

TELAGA ANTANG

PROFIL DESA

Kecamatan Telaga Antang memiliki luas wilayah sebesar 1.456,21 km², dengan desa terluasnya adalah Desa Rantau Suang dengan luas 212 Km² atau sebesar 14,56 persen dari luas wilayah kecamatan. Kecamatan Telaga Antang terdiri dari 18 desa, dengan ibukota kecamatan terletak di desa Tumbang Mangkup. Desa Rantau Suang merupakan desa terjauh dari ibukota kecamatan dengan jarak 113 km. Adapun bila dilihat dari ibukota kabupaten Desa Tumbang Puan merupakan desa terjauh dari ibukota kabupaten yakni dengan jarak 275 Km (bps.go.id 2024).



Sumber foto/www.kectelagaantang.kotimkab.go.id

Sumber foto/www.youtube.com/@yunatriandini701



Desa

- | | |
|------------------|-------------------|
| • Agung Mulya | • Rantau Tampang |
| • Batu Agung | • Tribuana |
| • Beringin Agung | • Tukang Langit |
| • Buana Mustika | • Tumbang Puan |
| • Bukit Indah | • Tumbang Bajanei |
| • Luwuk Kuwan | • Tumbang Boloi |
| • Rantau Katang | • Tanjung Harapan |
| • Rantau Sawang | • Tumbang Mangkup |
| • Rantau Suang | • Tumbang Sangai |